

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah periode 2009-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, terdapat 4 sampel Bank Umum Syariah yang bisa digunakan yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap PDM, tetapi tidak signifikan. Variabel PPAP dan NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDM. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDM. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap PDM sebesar 23,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola perusahaan.

Kata Kunci: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO, NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), ROA (*Return On Asset*)